

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KINA DI KECAMATAN
LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT MENGGUNAKAN SISTEM
INFORMASI GEOGRAFIS

ABSTRAK

Oleh: Nurul Sucyati
Pembimbing I: Drs. Jupri, M.T.
Pembimbing II: Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si

Secara historis lebih dari 90% persen kebutuhan bubuk kina dunia dipasok dari Indonesia khususnya di Jawa Barat. Menurunnya produksi kina secara drastis membuat posisi Indonesia sekarang berbalik menjadi negara importir, sementara itu kebutuhan bubuk Kina masih sangat dibutuhkan. Hal ini perlu adanya usaha dalam mengembangkan perkebunan Kina. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesesuaian lahan tanaman Kina dengan kondisi eksisting berbasis Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Lembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sistem Informasi Geografis. Analisis data yang digunakan adalah analisis *overlay* (tumpang susun) peta parameter, skoring dan pembobotan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel unit lahan. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 13 sampel unit lahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara fisik terdapat dua kelas kesesuaian lahan tanaman Kina yaitu Kelas Cukup Sesuai (S_2) dan Kelas Sesuai Marginal (S_3). Berdasarkan hasil *overlay* parameter sosial diketahui luas area zonasi kesesuaian lahan tanaman kina berdasarkan mata pencaharian di Kecamatan Lembang Kelas cukup sesuai (S_2) - Mata Pencaharian Petani memiliki luas 1497.02 Ha² atau sebesar 15.67%. Sementara itu, Kelas sesuai marginal (S_3) – mata pencaharian Petani memiliki luas 3107.97 Ha² atau sebesar 32.52%. Kelas Cukup Sesuai (S_2) – mata pencaharian Pedagang memiliki luas 30.44 Ha² atau sebesar 0.32%. Kelas Cukup Sesuai (S_2) – mata pencaharian Jasa memiliki luas 178.17 Ha² atau sebesar 1.86%. Oleh karena itu, kelas kesesuaian lahan tersebut dapat dijadikan pengembangan perkebunan Kina.

Kata kunci: Kesesuaian lahan, Kina, Sistem Informasi Geografis

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR QUININE PLANT USING GEOGRAPHY INFORMATION SYSTEM IN SUB DISTRICT LEMBANG DISTRICT WEST BANDUNG

Abstract

Historically, more than 90% world Quinine powder was supplied by Indonesia, specifically in West Java. Quinine products decreased became Indonesia position upside down as importer country. Meanwhile, Quinine powder needs is still needed. That is point, need an effort to develop Quinine plantations. This study attempts to analyzing the level of land suitability with existing conditions based Geography Information System in Sub District Lembang. Methods use in this study is Geography Information System method. Data analysis use overlay analysis parameter map, scoring, and wighting. The sample that use in this research is land unit samples. It is the merger of landuse map and soil type map. The number of samples that use are 13 samples of land unit. The results showed physically there are two class of land suitability for Quinine plant, moderately suitable (S_2) and Marginally suitable (S_3). Based on overlay analysis social parameter, knows area square of zoning land suitability based on livelihood farmer in Sub District Lembang: Moderately Suitable (S_2) – farmer has area square 1497.02 Ha² or 15.67%. Meanwhile, Marginally suitable (S_3) – farmer has area square 3107.97 Ha² or 32.52%. Moderately Suitable (S_2) – Trading has area square 30.44 Ha² or 0.32%. Moderately Suitable (S_2) – Service has area square 178.17 Ha² or 1.86%. So that land suitability can to be development of Quinine plant.

Keywords: Land Suitability, Quinine, Geography Information System